

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pemeringkatan performansi *website* desa pada studi kasus kabupaten Banyumas dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weight* (SAW), dapat diambil kesimpulan sebagai Berikut:

1. Metode AHP dan SAW bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam proses pemeringkatan performansi *website* desa dan menghasilkan bobot prioritas dari masing-masing tingkat kepentingan kriteria yang menggunakan metode AHP dan perangkingan performansi *website* terbaik menggunakan metode SAW dengan urutan tertinggi sampai terendah. Skor yang di peroleh pada perangkingan penelitian ini yaitu diurutan pertama ada pada *website* desa Melung dengan jumlah akhir “0,842”, di urutan kedua ada pada *website* desa Dermaji dengan jumlah akhir “0,737” dan di urutan terakhir atau ketiga ada pada *website* desa Karangkedawung dengan jumlah akhir “0,718”.
2. Berdasarkan hasil dari 5 kriteria yang telah diujikan, bahwa kriteria konten yang paling berpengaruh dalam performansi masing – masing *website* di karenakan konten merupakan sarana informasi yang disediakan oleh pemilik *website*. Peran konten dalam sebuah yaitu untuk membantu *website* berada pada posisi yang bagus di mesin pencarian. Di urutan berikutnya ada *Ease of use* kemudian ada *Page size*, diurutan berikutnya ada *Broken link* dan diurutan terakhir ada *Loading time*.

Evaluasi pada penelitian performansi *website* desa menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dan *Simple Additive Weight* dapat melakukan perhitungan dengan cepat dan tepat sehingga pengelola *website* desa di tiap daerah dapat melakukan pengembangan dengan lebih cepat dan tepat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah di lakukan, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan kriteria-kriteria yang lain dalam mempengaruhi penentuan alternatif pilihan *website* yang ada. Kemudian penelitian selanjutnya dapat di kembangkan dengan kombinasi metode lainnya selain AHP dan SAW untuk mendapatkan hasil pembobotan dan pemeringkatan yang lebih efektif.